

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA DESA PRINGGA JURANG UTARA MELALUI
PENATAAN KAWASAN DAN PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN SOSIAL MEDIA**

Nurhaedah¹, Indra Sofian², Ivan Syah Reza³, Laeli Dwiyanis⁴, L. Sigit Tri Adiatna⁵, Ema Ramdhania⁶, Aiyah Satifa⁷, Yuni Rahmawati⁸, Ahmad Rosyid Ganausi⁹, Lalu Andika Yahya Vergiawan¹⁰, Amiruddin¹¹

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, ²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, ³Fakultas Hukum Universitas Mataram, ⁴Fakultas Pertenakan Universitas Mataram, ⁵Fakultas Hukum Universitas Mataram, ⁶Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, ⁷Fakultas Pertanian Universitas Mataram, ⁸Fakultas Pertanian Universitas Mataram, ⁹Fakultas Teknik Universitas Mataram, ¹⁰Fakultas Teknik Universitas Mataram, ¹¹Fakultas Pertenakan Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : Nurhaedahxiimipa3@gmail.com

Jln. Majapahit No. 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Pringga Jurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, terletak di kaki Gunung Rinjani sekaligus berada di tepian Taman Nasional Gunung Rinjani. Letaknya yang sangat strategis, membuat desa ini memiliki panorama alam yang indah dan beberapa objek ekowisata (wisata alam) yang potensial untuk dikembangkan, antara lain; Puncak Penanggak, Pandang Rinjani, dan Camping Ground. Oleh karenanya, desa ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Namun demikian, potensi ekowisata yang ada di Desa Pringga Jurang Utara belum ditata dan dikelola dengan baik, sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung masih relatif minim. Penataan kawasan dan promosi dengan memanfaatkan media social, merupakan program utama yang diangkat pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mahasiswa Universitas Mataram (Unram). Implementasi dari program ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik dalam bentuk edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, kolaborasi dengan pemerintah desa dan pelaku wisata (pemandu wisata), maupun dalam bentuk pengadaan dan penataan sarana dan fasilitas pada objek-objek ekowisata yang ada. Secara umum semua kegiatan dilakukan dengan metode partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders), beberapa unsur antara lain; Aparatur Pemerintah Desa Pringga Jurang Utara, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lokal, sekolah, dan pelaku wisata (pemandu wisata). Di samping itu, turut dihadirkan pula Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kabupaten Lombok Timur dan wartawan senior sebagai narasumber. Seluruh kegiatan tersebut difasilitasi oleh kelompok mahasiswa KKN Unram yang berlokasi di Desa Pringga Jurang Utara. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan tersebut bagi kepentingan mitra (Desa Pringga Jurang Utara), antara lain: 1) adanya kesamaan persepsi serta meningkatnya pemahaman dan kesadaran para pemangku kepentingan (stakeholders), dalam hal ini seluruh komponen masyarakat desa, terhadap pentingnya upaya bersama dalam menjaga dan mengembangkan potensi ekowisata yang ada, 2) perbaikan dan tertata kembali spot-spot wisata serta berlangsungnya acara pembukaan (grand opening ceremony) objek ekowisata Puncak Penanggak, 3) tertanamnya lebih kurang 1.000 bibit tanaman di beberapa dusun dan di sekitar objek ekowisata, 4) terlatihnya sejumlah pemuda desa dalam memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan objek ekowisata, dan 5) terpublikasinya objek-objek ekowisata yang ada di Desa Pringga Jurang Utara, baik melalui promosi lewat media sosial (Instagram, Facebook, WhatsApp, Twitter, dll.), maupun media arus utama (mainstream media).

Kata Kunci : Puncak Penanggak, Penataan Kawasan, Sosial Media, Ekowisata.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keindahan alam dan daya tarik wisata yang dapat mendukung pengembangan pariwisata. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki banyak daya pikat keindahan dan sumber daya alam memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai industri unggulan yang dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan negara. Keanekaragaman budaya juga menjadi salah satu daya tarik wisata budaya yang dapat mendorong wisatawan mancanegara untuk berwisata ke Indonesia (Khairo, dkk., 2019). Potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang ada di suatu daerah yang dapat diubah menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain potensi wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki suatu tempat yang dapat disulap menjadi daya tarik wisata yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan memperhatikan aspek lainnya. (Pendit, 2003).

Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak dan beragam seperti wisata alam (ekowisata), wisata sejarah dan wisata budaya yang dapat ditemukan di berbagai desa di wilayah Kabupaten Lombok Timur. Menurut data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Timur terdapat 106 objek wisata salah satunya yaitu berada di desa Pringga Jurang Utara (Syukur, dkk., 2018). Desa Pringgajuran Utara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Montong Gading dengan luas wilayah $\pm 4,08$ Km². Desa Pringga Jurang Utara ini terdiri atas delapan dusun yaitu, Dusun Pengengat, Dusun Darul Abror, Talun, Penyangkar, Galih, Galih Utama, Keselet dan Otak Koko. Masyarakat Desa Pringga Jurang Utara rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani dengan hasil pertanian dan perkebunan yang cukup luas berupa coklat, kelapa, tembakau, cabai dan durian. Mata pencarian penduduk Desa Pringga Jurang Utara ini tergolong beragam mulai dari sektor pertanian, perdagangan, industri, dan angkutan. Jumlah penduduk secara keseluruhan tahun 2022 di Desa Pringga Jurang Utara 5.125 jiwa.

Pringga Jurang Utara merupakan salah satu desa yang terkenal dengan keindahan tempat wisatanya. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa objek ekowisata (wisata alam) yang berada di Desa Pringga Jurang Utara antara lain; Puncak Penanggak, Pandang Rinjani, dan Camping Ground. Namun demikian, potensi ekowisata yang ada di Desa Pringga Jurang Utara belum ditata dan dikelola dengan baik. Upaya-upaya promosi untuk menarik minat wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke daerah ini juga belum ditangani dengan serius, sehingga jumlah kunjungan wisatawan masih relatif minim. Oleh sebab itu, maka dalam upaya mengembangkan potensi dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Desa Pringga Jurang Utara, salah satu alternatif solusinya adalah melalui penataan kawasan dan promosi dengan memanfaatkan media sosial.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain adalah; 1) membangun kesamaan persepsi dan pemahaman serta meningkatnya kesadaran para pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap pentingnya upaya bersama dalam menjaga dan mengembangkan potensi ekowisata yang ada di Desa Pringga Jurang Utara, 2) menata spot-spot wisata dan mengaktifkan kembali beberapa objek ekowisata yang strategis, 3) mengembangkan upaya-upaya promosi objek ekowisata yang ada dengan memanfaatkan sosial media.

METODE KEGIATAN

Rencana program pengabdian pada masyarakat di Desa Pringga Jurang Utara pengembangan objek wisata baru sebagai sumber mata pencaharian masyarakat berbasis ekowisata, dalam hal ini TIM pengabdian akan mempersiapkan beberapa hal yang meliputi materi, konsolidasi dengan pemerintah desa, mitra dan masyarakat sebagai kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Pengembangan ekowisata di Desa Pringgajuran berdasarkan solusi dari permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas membutuhkan metode pelaksanaan yang relevan. Beberapa metode yang akan digunakan adalah:

1. Penataan Puncak Penanggak, Dalam upaya mengembangkan potensi ekowisata di Desa Pringga Jurang Utara, khususnya pada objek ekowisata Puncak Penanggak, meliputi kegiatan-kegiatan, antara lain kursi, meja, perbaikan atap, pintu, pembuatan plang, pembuatan ayunan, penanaman bunga, penataan taman dan pengecatan (kursi, meja, pagar, stan penjualan dan kolam ikan).

2. Sosialisasi, pada tahun ini kami mengundang narasumber ketua Badan Promosi Wisata (BPPD LOTIM) Bapak Muhammad Nursandi dan Muhlis Hasim M.Si., sebagai pemateri dalam "Sosialisasi

Pengembangan Potensi Wisata Melalui Media Sosial” adapun sasaran dari sosialisasi ini adalah pemuda-pemuda desa, masyarakat desa, pemerintah desa, tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya. Tujuan pada program sosialisasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang sama tentang pentingnya pengembang ekowisata dan promosi wisata melalui media sosial untuk membuat Puncak Penanggak lebih dikenal khalayak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KKN Tematik yang berlokasi di Desa Pringga Jurang Utara mendapat tema Desa Wisata. Ada lima program kerja yang diprogramkan yaitu terdiri dari dua program kerja utama dan tiga program kerja tambahan. Program kerja utama terdiri dari pembaharuan atau penataan spot wisata yang terdapat di Desa Pringga Jurang Utara dan juga sosialisasi pengembangan potensi wisata melalui digital promotion dengan memanfaatkan media sosial.

1. Pembaharuan atau penataan spot wisata Puncak Penanggak

Desa Pringga Jurang Utara memiliki beberapa spot wisata. Namun kebanyakan spot wisata tersebut merupakan milik pribadi dan tidak berjalan sehingga spot-spot wisata tersebut terbengkalai. Salah satu spot wisata di Desa tersebut bernama Puncak Penanggak. Puncak Penanggak merupakan spot wisata yang menyajikan keindahan alam tetapi sudah lama tidak terurus dikarenakan pemiliknya yang sudah lama meninggal. Kami melihat bahwa spot wisata tersebut sangat berpotensi, sehingga kami memutuskan untuk melakukan pembaharuan spot wisata di Puncak Penanggak. Setelah melakukan diskusi bersama keluarga dari pemilik Puncak Penanggak tersebut dan juga diskusi bersama banyak pihak yang berkaitan akhirnya kami memilih untuk fokus pembaharuan spot wisata di tempat tersebut.

Pembaharuan spot wisata ini dilakukan mulai dari pembersihan dari semak-semak dan rumput liar yang tumbuh. Pembersihan tersebut dilakukan selama dua hari. Pembuatan kursi, meja, perbaikan atap, pintu, pembuatan plang, pengecatan dilakukan selama kurang lebih 3 minggu dimulai dari minggu kedua hingga minggu keempat. Tepat di hari senin tanggal 23 Januari 2023 tim KKN melakukan grand opening di Puncak Penanggak. Pada saat grand opening tersebut kami memberikan free kopi kepada para pengunjung. Hal ini dilakukan untuk menarik masyarakat sekaligus promosi agar wisatawan datang ke tempat wisata tersebut. Lebih dari 30 wisatawan datang di hari tersebut untuk meramaikan grand opening. Selain itu kami juga mengundang para Kepala Wilayah atau Kepala Dusun di Desa Pringga Jurang Utara untuk menghadiri acara tersebut.



Gambar 1.1 Pembaruan fasilitas (kursi, meja, perbaikan atap, pintu, pembuatan plang, pengecatan)

Untuk tetap menarik wisatawan berkunjung ke tempat wisata Puncak Penanggak, kami mendirikan stand yang menjual berbagai jenis minuman dan makanan ringan. Hal ini juga tentunya untuk menambah keuntungan yang di dapat setiap harinya. Dan ternyata memang benar keuntungan per hari yang didapat setelah tempat wisata ini aktif kembali cukup besar.

Luaran dari kegiatan pembaharuan spot wisata ini yaitu menjadikan spot wisata ini menjadi menarik untuk didatangi oleh wisatawan, terutama dari luar daerah Pringga Jurang Utara. Hal ini juga dapat menambah penghasilan masyarakat dan pelaku usaha karena masyarakat dapat menjual berbagai usahanya untuk ditawarkan kepada wisatawan yang dtang ke desa tersebut.

2. Sosialisasi pengembangan potensi wisata melalui media sosial.

Sosialisai ini dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 30 Januari 2023 guna mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan pembaharuan spot wisata. Karena menurut keterangan dari Kepala Desa bahwa Desa Pringga Jurang Utara sudah menjadi salah satu Desa Wisata di Lombok Timur. Itulah mengapa perlunya Desa ini terus melakukan pembaharuan tempat wisata dengan mengembangkan kreatifitas sumber daya manusianya.

Sosialisai ini bertema pengembangan Potensi Wisata Melalui Media Sosial. Dalam sosialisasi ini kami mengundang Ketua Badan Promosi Daerah (BPPD) Lombok Timur yaitu Bapak Muhammad Nursandi dan juga penggiat wisata yaitu Bapak Mukhlis Hasyim M.Si., yang mana beliau juga merupakan mantan wartawan. Selain mengundang pematari, kami juga mengundang Kepala Wilayah Desa Pringga Jurang Utara dan setiap Kepala Wilayah membawa tiga orang pemuda untuk mengadiri sosialisasi tersebut. Berbagai kelompok pemuda juga turut diundang begitupun pokdarwis turut hadir dalam acara sosialisasi tersebut. Beberapa pelaku usaha dan masyarakat yang memiliki lahan yang berpotensi untuk dijadikan tempat wisata juga diundang dalam acara ini.



Gambar 1.2 Kegiatan sosialisasi pengembangan potensi wisata melalui media sosial

Luaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu meningkatkan minat masyarakat setempat untuk mengembangkan destinasi wisata yang ada di Desa Pringajurang Utara, serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara pengolahan wisata agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melalui destinasi wisata. Dalam acara sosialisasi ini 75% peserta sangat antusias dalam bertanya mengenai cara pengoptimalan wisata yang ada pada Desa Pringga Jurang Utara. Hal ini disebabkan karna peserta sosialisasi mempunyai keinginan tinggi untuk mengembangkan wisata tetapi terkendala oleh beberapa faktor, faktor utama yaitu anggaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penyampai sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penataan area Ekowisatamerupakan suatu proses perencanaan, pemanfaatan, dan pengembangan fasilitas wisata, baik fasilitas utama maupun penunjang berserta sistem pengelolaan untuk memenuhi kebutuhan wisata alam. Media sosial berperan penting dalam mempromosikan potensi wisata yang ada di daerah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat secara luas. Melalui media sosial yang digunakan oleh masyarakat sadar wisata, media sosial dianggap memiliki kelebihan dan banyak memberikan keuntungan saat ini. Komunikasi melalui media sosial dilakukan melalui empat tahapan dengan adanya komunikator sebagai penyebar informasi, adanya pesan berupa informasi

wisata yang disampaikan dalam bentuk foto dan caption sebagai pelengkap informasi foto, adanya salura yaitu media sosial yang dipilih sebagai media penyebar informasi wisata dan adanya komunikator yang menjadi terget sasaran untuk memperkenalkan potensi wisata daerah

DAFTAR PUSTAKA